

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003).

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:7) berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab.

Fatmawati (2015:4) menyatakan bahwa “Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana pembelajaran yang dialami oleh peserta didik di sekolah”. Dalam pembelajaran siswa, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah minat belajar.

Minat belajar adalah kecenderungan seorang siswa untuk mengikuti pelajaran yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar (Slameto, 2003:157; Olivia, 2009:xv; Hanafi, 2019:154; Sirait, 2016:38).

Slameto (2003:182) menyatakan bahwa “Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek”. Minat siswa yang tinggi dalam belajar akan mendorongnya untuk memiliki kemauan yang tinggi dalam mengikuti pelajaran. Dengan minat belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik (Marleni, 2016).

Slameto (2013:180) juga menyatakan bahwa:

Anak yang memiliki minat terhadap belajar akan mempelajari sesuatu secara bersungguh-sungguh, namun sebaliknya apabila anak yang kurang berminat maka dia akan kurang memperhatikan pelajaran dan nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

“Karakteristik minat belajar dapat ditandai dengan: i) ketertarikan untuk belajar, ii) perhatian dalam belajar, iii) kesadaran belajar, iv) perasaan senang dan v) berpartisipasi dalam aktivitas belajar” (Djamarah, 2002:132; Sardiman, 2007:83; Slameto, 2010:180). Karakteristik di atas merupakan indikator yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, penulis telah melakukan riset pendahuluan terhadap 50 orang siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan.

Hasil penelitian pendahuluan terlihat pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Minat Belajar Siswa**

No	Indikator Minat Belajar	Frekuensi Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Ketertarikan untuk belajar	10	12	27	1
2.	Perhatian dalam belajar	7	17	26	-
3.	Kesadaran belajar	2	8	38	2
4.	Perasaan senang	8	6	36	-
5.	Berpartisipasi dalam aktivitas belajar	4	20	25	1

	Jumlah Rata-rata	12,4%	25,2%	60,8%	1,6%
--	------------------	-------	-------	-------	------

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi jawaban siswa pada item Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah sebesar 62,4%, yang dimana jumlah persentase tersebut lebih besar daripada frekuensi jawaban item Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S). Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa belum sesuai dengan harapan.

Makmum (2014:135) menyatakan bahwa:

Minat timbul dari hasil pengenalan dengan lingkungan, atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Bila minat terhadap sesuatu dimiliki seseorang, maka itu akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk meraih sukses di bidang yang diminati. Sebab minat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang diminati.

Minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intern merupakan faktor yang berada dari dalam siswa itu sendiri karena merupakan suatu kesatuan yang utuh dengan pribadi siswa. Faktor intern meliputi umur, taraf intelegensi, keadaan fisik, kemampuan sosial ekonomi, jenis kelamin. Faktor lain yaitu faktor ekstern, yang merupakan segala sesuatu yang berada diluar siswa tetapi masih memberikan pengaruh terhadap minat belajar, antara lain faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Hakim, 2004:20; Dalyono 2005:55).

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dilahirkan, dibimbing, tumbuh dan berkembang sebelum nantinya lembaga pendidikan lain (Ahmadi, 2005:167; Hasbullah, 2003:38).

Dalyono (2005:56) menyatakan bahwa:

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar atau menimbulkan minat belajar anak. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya pendapatan orang tua, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua dan akrab tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut

“Faktor dalam lingkungan keluarga yang mempengaruhi belajar siswa yaitu: i) cara orang tua mendidik, ii) relasi antar anggota keluarga, iii) suasana rumah, iv) keadaan ekonomi dan v) bimbingan orang tua” (Ahmadi, 2008:85; Ihsan, 2008:57; Slameto, 2010:60; Akbar, 2004:94).

Lingkungan sekolah adalah lembaga pendidikan formal tempat kegiatan pembelajaran berlangsung guna membantu siswa mengembangkan potensi yang dimilikinya (Tu’u, 2004:1; Yusuf, 2005:54; Gunawan, 2002:57).

Dalyono (2005:56) menyatakan bahwa:

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib (disiplin) merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar siswa.

Faktor dalam lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa antara lain, yaitu: i) kurikulum, ii) relasi guru dengan siswa, iii) relasi siswa dengan siswa, iv) disiplin sekolah, v) alat belajar, vi) waktu sekolah dan vii) keadaan gedung (Kadir, 2012:163; Makmum, 2014:197; Slameto, 2010:64).

Beberapa peneliti terdahulu telah membuktikan bahwa adanya pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa,

diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Setiani, Fatimah dkk (2017), Andriana (2017), Ardhilasari (2017), Roza (2015), Watoyo (2008), Palangda (2017).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya minat belajar siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan.
2. Aspek dalam lingkungan keluarga yang kurang baik pada kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan.
3. Aspek dalam lingkungan sekolah yang kurang baik pada kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan, diketahui banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Agar penelitian ini berfokus dan tidak terjadi bias atau perluasan kajian, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada dua faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar (Y) yaitu lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan lingkungan sekolah ( $X_2$ ).

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

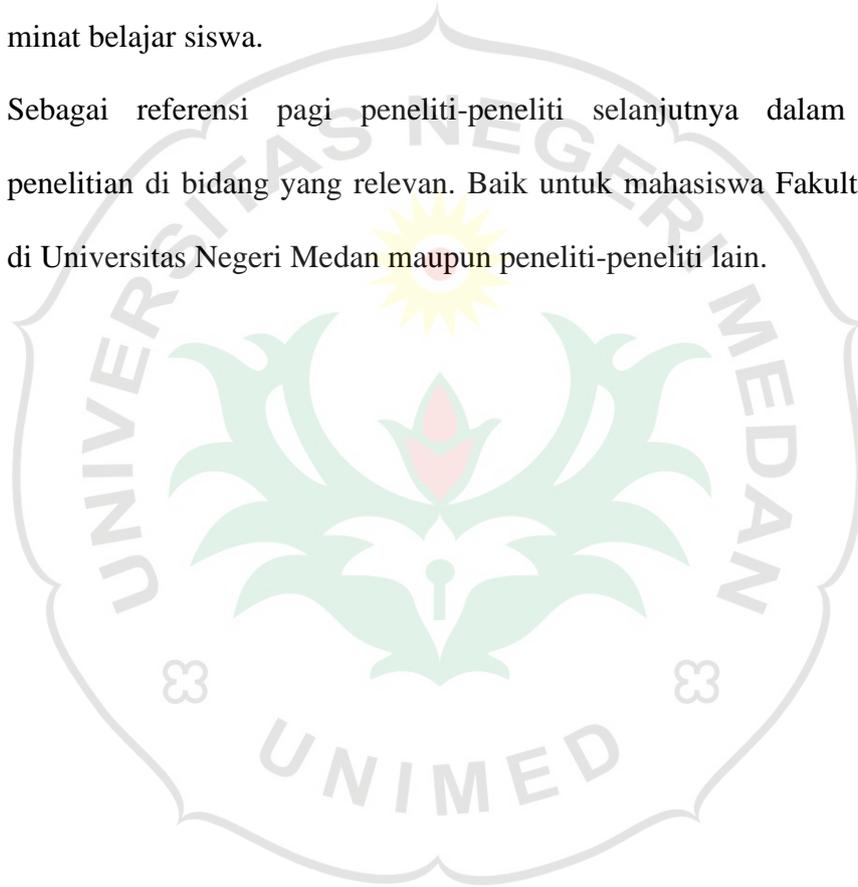
1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan bagi penulis untuk mempersiapkan diri tentang pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa.

2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru dan pihak sekolah, bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah mempunyai hubungan dengan minat belajar siswa.
3. Sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian di bidang yang relevan. Baik untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Medan maupun peneliti-peneliti lain.



*THE*  
*Character Building*  
UNIVERSITY